

ABSTARK

ANALISIS CRITICAL SUCCESSION FACTOR (CSF) SUPPLY CHAIN 3 PARTY LOGISTIC dan TINGKAT KEMATANGAN RISIKO (Studi Kasus di PT.YCH DISTRI-PARK)

Perusahaan manufaktur di Indonesia semakin bersaing, dan hal ini mempengaruhi persaingan bisnis, jadi diperlukan strategi yang tepat untuk tetap beroperasi. Strategi rantai pasokan, atau rantai pasokan, adalah komponen yang harus diperhatikan. PT. YCH DistriPark adalah bagian dari YCH Group dengan kantor pusat di Singapura dan cabang di lebih dari delapan negara di Asia Tenggara. Salah satu perusahaan 3PL, perusahaan ini menerima bahan baku dan bahan kemasan import dan domestik, menyimpannya, dan kemudian mengirimkannya ke pabrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua langkah pengolahan. CSF dipelajari dengan alat bantu SPSS dan Topsis dipelajari dengan Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. YCH DistriPark di Indonesia telah menerapkan Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000. Secara keseluruhan, tingkat risiko maturity rata-rata tertinggi pada penyimpanan dingin, yaitu pada level 4,32. Selanjutnya, penyimpanan kering berada pada tingkat 3,80. Tingkat kematangan risiko untuk setiap komponen disesuaikan dengan rencana aksi, yang didasarkan pada model kematangan risiko yang ditetapkan oleh ISO 31000:2018. Untuk meningkatkan kematangan risiko, rencana tindakan ini sangat penting.

Kata Kunci: CSF, Supply Chain, Manajemen Risiko.

ABSTRACT

CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF) ANALYSIS SUPPLY CHAIN 3 PARTY LOGISTICS and RISK MANAGEMENT MATURITY LEVEL (Case Study at PT. YCH DISTRI PARK)

The competitive landscape for manufacturing firms in Indonesia is intensifying, necessitating the adoption of effective strategies to ensure business sustainability. A critical aspect of this strategy is the supply chain management approach. PT. YCH DistriPark, a subsidiary of the YCH Group based in Singapore, operates across more than eight Southeast Asian countries and is recognized as a third-party logistics (3PL) provider. The company offers comprehensive services that encompass the receipt of both imported and domestic raw materials and packaging, their storage, and subsequent distribution to manufacturing facilities. This research employs a quantitative methodology, comprising two analytical phases: the first utilizes SPSS to identify critical success factors (CSF), while the second employs Excel for the Topsis analysis. Findings indicate that the implementation of Risk Management in accordance with ISO 31000 at YCH DistriPark in Indonesia is deemed effective. The assessment reveals that the highest average risk maturity level is found in cold storage, rated at 4.31, followed by dry storage at 3.76. The action plan developed is tailored to the risk maturity levels of each attribute and aligns with the risk maturity model outlined in ISO 31000:2018, playing a pivotal role in advancing the risk maturity level by one increment from its current status.

Keywords: *CSF, Supply Chain, Risk Management*